

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya dengan melimpahnya sumber daya alam, maka perlu peningkatan sumber daya manusia guna mengelolah sumber daya alam secara optimal. Sumber daya manusia yang berasal dari tingkat Sekolah Menengah Kejuruan yang berorientasi pada penyerapan tenaga kerja dan wirausaha mampu menambah peningkatan kualitas dalam dunia kerja dan usaha. Namun dengan banyaknya kelulusan dari jenjang SMK tidak sebanding dengan jumlah lowongan kerja yang mampu diserap perusahaan yang berakibat pada pengangguran di Indonesia.

Tingkat pengangguran yang terus meningkat itu bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2017 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 5.5 persen. Dengan persaingan global dengan terjadinya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) meningkatkan penambahan pengangguran di negara sendiri. Oleh karena itu, diharapkan untuk siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan sangat perlu diarahkan untuk berorientasi bukan sebagai pencari kerja namun dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha secara mandiri.

Pada tahun sebelumnya (2016), rasio wirausaha di Tanah Air baru 1,65 persen, hingga akhir tahun 2017 telah mencapai lebih dari 3,1 persen. “Data dari

BPS (Badan Pusat Statistik), perbandingan tersebut masih sangat terlalu kecil untuk jumlah minat dari para pencipta lapangan kerja. Maka perlunya pembibitan para pelajar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan agar jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dan angka pengangguran dapat diperkecil. Dengan menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baru guna meningkatkan perekonomian bagi dirinya maupun bagi orang lain

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2009:2). Seseorang dapat menjadi seorang Wirausaha dengan memiliki sebuah motivasi diri yaitu alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaannya sebagai pelaku bisnis. Pelaku bisnis merupakan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan bisnis. Bisnis adalah semua aspek kegiatan untuk menyalurkan barang-barang melalui saluran yang produktif dari membeli barang mentah sampai dengan menjual barang jadi. Kegiatan bisnis tidak lepas dari kegiatan perekonomian. Maka itulah, penulis dapat menarik intisari dari pengertian kewirausahaan dan bisnis adalah sebuah kemampuan yang dimiliki dari seseorang dimana ia mampu melihat peluang baru untuk kedepannya sehingga dapat menciptakan ide-ide dan inovasi baru yang dituangkan dalam bentuk sebuah produk dan jasa.

Minat berwirausaha merupakan kemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan

resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam berwirausaha.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja, membuat seorang wirausaha muda berharap mendapatkan penghasilan yang lebih besar daripada menjadi karyawan perusahaan. Dengan berwirausaha diharapkan mendapatkan profit besar, namun yang didapatkan tidak dapat diprediksi secara tepat, karena omset yang didapatkan tergantung pada inovasi dan kerja keras dari para wirausahawan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi dari pada bekerja menjadi karyawan merupakan alasan menjadi wirausaha. Hasil observasi awal, masih banyak siswa sekolah menengah kejuruan yang beranggapan bahwa pendapatan dari berwirausaha dan kurangnya modal membuat para wirausahawan membuat sulit dalam mewujudkannya.

Pengaruh lingkungan dalam proses menentukan pilihan sangat berpotensi dalam menentukan pilihan usaha, terutama lingkungan keluarga yang sangat mempengaruhi pola pikir bagi wirausaha. Lingkungan keluarga terutama orang tua akan mempengaruhi mereka dalam menentukan masa depannya dalam hal

pemilihan karir. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan keluarga terutama orang tua, pengaruh positif terhadap minat berwirausaha oleh keluarga akan meningkatkan semangat dan pola pikir wirausaha, namun apabila lingkungan tidak mendukung untuk berwirausaha maka minat akan semakin kecil dalam berwirausaha. Berdasarkan observasi awal peneliti, kebanyakan siswa-siswi sekolah menengah kejuruan menginginkan setelah lulus dari pendidikan langsung dapat diserap oleh perusahaan dilingkungan sekitar.

Kegiatan dari lingkungan keluarga sangat berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan aktivitas berwirausaha, maka untuk dapat menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. SMK Dharma Wanita dalam kurikulumnya telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan, tujuannya tidak lain agar siswa-siswi memiliki mental berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha muda setelah mereka lulus, dan dapat mengurangi angka pengangguran. Berdasarkan observasi awal peneliti, masih sedikit siswa-siswi SMK Dharma Wanita yang memilih profesi berwirausaha karena pengetahuan mereka tentang berwirausaha masih kurang serta tidak menguasai bidang tersebut. Kebanyakan siswa-siswi SMK Dharma Wanita memilih bekerja sebagai karyawan dilingkungan sekitar perusahaan.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Menurut Rano Aditia Putra (2012: 10), terdapat 6 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi dan yang terakhir adalah faktor pendapatan dan percaya diri. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti ingin

melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Pengalaman Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha kuliner pada siswa smk dharma wanita kelas XII jurusan tata boga ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha siswa-siswi SMK Dharma Wanita kelas XII ?
2. Apakah pengaruh Ekspektasi Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha siswa-siswi SMK Dharma Wanita kelas XII ?
3. Apakah pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha SMK Dharma Wanita kelas XII ?
4. Apakah pengaruh Ekspektasi pengalaman berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha SMK Dharma Wanita kelas XII ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap Minat Berwirausaha siswa-siswi SMK Dharma Wanita kelas XII
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha siswa-siswi SMK Dharma Wanita kelas XII

3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha SMK Dharma Wanita kelas XII
4. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pengalaman berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha SMK Dharma Wanita kelas XII

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang kewirausahaan serta menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha bagi siswa-siswi SMK Dharma Wanita kelas XII.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada lembaga akademik yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha bagi siswa-siswi SMK Dharma Wanita kelas XII